

BAB III

METODE PENELITIAN

Jika pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai relevansi teori dengan penelitian ini, maka pada bab 3 ini akan dibahas mengenai kajian metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini. Bab 3 ini meliputi metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Metode penelitian menjelaskan metode dan pendekatan apa yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi dan subjek penelitian memaparkan pemilihan lokasi dan subjek ketika melakukan penelitian ini disertai dengan argumentasi mengapa lokasi dan subjek tersebut yang dipilih. Instrumen penelitian membahas berbagai pedoman yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data berisi tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data dari lapangan dan teknik pengolahan data berisi tentang bagaimana data dan informasi yang telah didapat di lapangan diolah menjadi suatu teks yang terstruktur dalam laporan penelitian ini.

3.1. Metode Penelitian

Inti dari penelitian ini sebetulnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik gitar klasik terhadap kemampuan bermain gitar elektrik dalam satu populasi, maka pada umumnya penelitian semacam ini akan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Namun peneliti menginginkan penelitian ini tidak hanya melihat hasil melalui angka-angka statistik, tetapi melihat bagaimana prosesnya lalu dideskripsikan, sehingga temuan dari penelitian ini juga dapat dideskripsikan kedalam kalimat-kalimat yang kemudian dapat dianalisis lalu disimpulkan hingga berguna dan dikembangkan di kemudian hari. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik melalui pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata:

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah

ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. (2005, hlm. 72).

Pendekatan kualitatif itu sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu fenomena yang terjadi. Sesuai dengan tujuan peneliti, pendekatan kualitatif dirasa cocok dengan penelitian ini, khususnya metode ini digunakan untuk mengkaji masalah yang sedang terjadi ketika penelitian dilakukan, maka berikutnya, peneliti mengumpulkan data serta informasi sebanyak-banyaknya, lalu semua data dan informasi yang telah didapat di lapangan tersebut kemudian disusun secara sistematis dan diolah lalu dideskripsikan.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian mengenai **Kompetensi Bermain Gitar Elektrik Anggota Komunitas Rumah Gitar Mahasiswa UPI Divisi Gitar Klasik** ini di Kampus FPBS UPI yang berada di jalan Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung, lebih tepatnya peneliti melakukan observasi di gedung lama FPBS UPI. Terdapat 2 alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian, pertama karena komunitas RGM sering melakukan latihan rutin di sekitar gedung FPBS lama tersebut dan gedung tersebut menjadi pusat aktivitas kegiatan mahasiswa Departemen Pendidikan Musik. Kedua, karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal peneliti yang mana hal ini memberikan keuntungan bagi peneliti sehingga peneliti dapat berinteraksi dengan mudah dengan anggota komunitas RGM ini tanpa terkendala waktu dan jarak.



Gambar 3.1 Lokasi penelitian
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang anggota komunitas RGM divisi gitar klasik yang juga berstatus sebagai mahasiswa Departemen Pendidikan Musik. Peneliti memilih dua orang ini sebagai subjek penelitian karena dua orang tersebut merupakan anggota baru dalam komunitas RGM, yang juga baru melakukan kontrak pada mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar, serta memiliki kompetensi bermain gitar elektrik. Dengan begitu peneliti dapat melihat perkembangan kemampuan subjek dari awal bergabung RGM hingga masa penelitian berakhir. Selain itu peneliti hanya memilih subjek yang melakukan kontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar, karena pada umumnya anggota RGM pengontrak gitar memiliki tuntutan lebih besar dalam berlatih gitar klasik daripada anggota RGM yang tidak mengontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar, sehingga anggota RGM tersebut lebih tekun dan serius berlatih daripada yang lainnya karena adanya rasa tanggung jawab individu dalam proses latihan yang dijalaninya.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian yang digunakan sebagai acuan peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Terdapat dua jenis instrumen penelitian yang dipersiapkan, yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.3.1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan ketika peneliti melakukan kegiatan observasi ke lokasi penelitian, tujuannya agar data yang didapat akurat dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan sebanyak tujuh kali, yang mana pedoman observasi dibutuhkan pada saat observasi ke-2 hingga observasi terakhir. Dalam observasi itu sendiri, peneliti menggunakan dua buah pedoman observasi.

3.3.1.1. Pedoman Observasi Proses Latihan

Dalam pedoman observasi ini peneliti membatasi beberapa aspek yang diamati selama observasi proses latihan, diantaranya yaitu:

- 1) Tahapan proses latihan komunitas RGM UPI Divisi Gitar Klasik.
- 2) Materi kegiatan latihan rutin komunitas RGM UPI Divisi Gitar Klasik.
- 3) Strategi dalam proses latihan komunitas UPI Divisi Gitar Klasik.

Batasan-batasan tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk tabel dengan tujuan agar peneliti lebih mudah mengorganisir data-data yang dibutuhkan di lapangan.

Observasi ke- :
 Tanggal :

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN			Ket.	
1	Tahapan Latihan		Dilakukan	Tidak Dilakukan		
	A	<i>Warming Up</i>				
	B	<i>Tuning Dawai</i>				
	C	<i>Fingering</i>				
	D	Membaca Notasi				
2	Materi Latihan		Sulit	Sedang	Mudah	
	A	Tingkat kesulitan teknik				
	B	Tingkat kesulitan posisi				
	C	Tingkat kesulitan <i>fingering</i>				
	D	Tingkat kesulitan Notasi				
3	Strategi Latihan		Ya	Tidak		
	A	Membaca per bagian				
	B	Membaca per <i>session</i>				
	C	Membaca individual				
	D	Apakah ada pembimbing?				

Tabel 3.1 Pedoman observasi proses latihan
 (Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.3.1.2. Pedoman Observasi Kemampuan Individu

Pedoman observasi kemampuan individu digunakan pada saat melakukan observasi kedua dan observasi akhir. Pada observasi kedua peneliti melakukan *pre-test* sebagai data acuan dalam melihat kompetensi awal subjek ketika proses latihan RGM baru berlangsung dan dialami oleh subjek. Lalu observasi terakhir dianggap sebagai *post-test* karena pada waktu tersebut peneliti melihat kompetensi yang dimiliki oleh subjek sebagai hasil dari proses latihan subjek selama bergabung di RGM. Baik pada masa *pre-test* maupun *post-test* subjek penelitian akan diminta memainkan gitar elektrik. Dalam hal ini peneliti membutuhkan satu buah instrumen yang sama untuk menilai kompetensi subjek penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti membuat tabel pedoman observasi kemampuan individu yang kemudian akan menghasilkan data penting dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan lembar observasi yang digunakan dalam menilai kompetensi subjek penelitian:

Nama :

Tanggal Observasi :

ASPEK YANG DIAMATI			PENILAIAN				Ket.
*(PRE-TEST / POST-TEST)			SB	B	C	K	
No	Kompetensi yang Dimiliki pada Gitar Elektrik		SB	B	C	K	
1	Tangan Kiri	A	Scale				
		B	Arpeggio				
		C	Slur				
		D	Barre				
2	Tangan Kanan	A	Picking				
		B	Finger picking				
		C	Sweep Arpeggio				
		D	Strumming				

Ket : SB = Sangat Baik C = Cukup * : Coret yang tidak perlu

B = Baik K = Kurang

Tabel 3.2 Pedoman observasi kemampuan individu

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.3.2. Pedoman Wawancara

Agar kegiatan wawancara tidak menyimpang dan dapat memenuhi kebutuhan data-data dalam penelitian ini, maka pedoman wawancara diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan dua buah pedoman wawancara yang masing-masing digunakan untuk dasar acuan wawancara kepada pembimbing komunitas RGM, serta dua orang anggota RGM divisi gitar klasik sebagai subjek penelitian, sedangkan wawancara terhadap Ketua RGM tidak menggunakan pedoman wawancara karena lebih bersifat informal dan tidak terlalu berkaitan langsung dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2.1. Pedoman Wawancara untuk Pembimbing RGM

Dalam pelaksanaan wawancara terhadap pembimbing RGM, pedoman wawancara digunakan sebagai batasan serta acuan dalam menarik informasi, sehingga dibuat menjadi beberapa butir pertanyaan yang diantaranya membahas seputar tahapan latihan, metode latihan, penerapan teori musik pada proses latihan

RGM, serta keterkaitan antara teknik gitar klasik dan gitar elektrik. Rincian butir pertanyaan tersebut akan dipaparkan pada bab IV.

3.3.2.2. Pedoman Wawancara untuk Subjek Penelitian.

Subjek penelitian yang terdiri dari dua orang anggota komunitas RGM divisi gitar klasik diberikan beberapa butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi serta data-data lain yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut juga berkaitan dengan pengalaman pendidikan gitar, serta pengaruh teknik gitar klasik itu sendiri terhadap kemampuan bermain gitar elektrik yang dirasakan setiap subjek penelitian berdasarkan pengalamannya masing-masing. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dipaparkan pada bab IV bersamaan dengan data observasi dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat lima teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan studi literatur, studi dokumentasi, dan pengalaman pribadi peneliti selaku mahasiswa anggota RGM dan mahasiswa Departemen Pendidikan Musik. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.4.1. Observasi

Tinjauan langsung ke lokasi penelitian dibutuhkan guna mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka observasi pun dilakukan ketika kegiatan sedang terjadi.

Pada dasarnya peneliti merupakan anggota dari komunitas RGM, sehingga di samping pelaksanaan observasi, peneliti hampir setiap minggu hadir dan mengikuti proses latihan RGM sesuai dengan jadwal latihan rutin komunitas RGM. Begitu pun dengan kegiatan observasi tersebut, peneliti melaksanakan observasi bersamaan dengan jadwal latihan rutin RGM tersebut dan dilakukan sejak awal bulan Agustus tahun 2014.

Dalam penelitian ini, walaupun peneliti sudah tidak asing dengan proses latihan di RGM ini, namun pada masa observasi peneliti tidak menempatkan diri sebagai anggota RGM, oleh karena itu peneliti berusaha bersikap objektif dengan melihat dan mengamati kembali secara langsung proses latihan anggota RGM

divisi gitar klasik guna mendapatkan gambaran dari perspektif peneliti, mengenai latihan rutin yang dilakukan komunitas RGM divisi gitar klasik.

3.4.1.1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada hari Rabu di minggu kedua bulan Agustus, tepatnya tanggal 13 Agustus 2014. Pada waktu tersebut peneliti melakukan diskusi dengan ketua RGM, yaitu Billy S.M. membahas seputar penelitian yang dimaksud dan juga membahas tentang kegiatan komunitas RGM. Selain itu, peneliti juga mencari informasi tentang adanya anggota baru RGM yang juga mengkontrak mata kuliah instrumen pilihan wajib gitar serta mampu bermain gitar elektrik sebagai kriteria yang dipilih peneliti dalam menentukan subjek penelitian, lalu peneliti menentukan subjek penelitian pada saat itu juga.



Gambar 3.2 Wawancara dengan ketua RGM pada saat observasi awal
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

3.4.1.2. Observasi Kemampuan Individu (*Pre-Test*)

Observasi kemampuan individu ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2014. Pada observasi *pre-test* ini, peneliti melakukan tes terhadap subjek penelitian yang telah dipilih, serta melakukan pengamatan terhadap masing-masing subjek penelitian yang sudah dipilih berdasarkan wawancara dengan ketua RGM pada saat observasi awal. Peneliti juga melakukan semacam tes sederhana kepada dua orang subjek penelitian dengan meminta subjek penelitian memainkan beberapa teknik dalam gitar elektrik, lalu peneliti menggunakan pedoman

Nanda Ahya Halim, 2015

Kompetensi Bermain Gitar Elektrik Anggota Komunitas Rumah Gitar Mahasiswa Upi Divisi Gitar Klasik

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu

observasi kemampuan individu (*pre-test*) dalam melakukan pencatatan data-data yang didapat dari subjek penelitian.

3.4.1.3. Observasi Proses Latihan

Observasi proses latihan dilakukan sebanyak empat kali, dilakukan setiap hari Rabu di minggu pertama setiap bulannya, dimulai dari tanggal 3 September 2014, lalu hari Rabu tanggal 1 Oktober 2014, hari Rabu tanggal 5 November 2014, serta hari Rabu tanggal 3 Desember 2014. Pada observasi proses latihan ini, peneliti melakukan pengamatan sekaligus mencatat data-data yang didapat melalui pedoman observasi proses latihan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tentunya pedoman observasi proses latihan tersebut selalu digunakan selama empat kali observasi proses latihan ini, sehingga peneliti mendapat empat kali jumlah data proses latihan melalui satu pedoman observasi yang sama, hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat mudah melihat dan menguraikan konsistensi dari setiap latihan, dan peneliti dapat membandingkan data hasil yang diperoleh dari setiap latihan tersebut satu sama lain.

3.4.1.4. Observasi Kemampuan Individu (*Post-Test*)

Observasi kemampuan individu *post-test* hari Rabu tanggal 28 Januari 2015. Observasi *post-test* ini dilakukan guna melihat kemampuan subjek penelitian setelah melakukan proses latihan rutin di komunitas RGM. Aspek yang diamati pada observasi *post-test* ini tentunya sama dengan aspek yang diamati ketika melakukan observasi *pre-test* beberapa bulan sebelumnya, karena keduanya menggunakan satu pedoman observasi yang sama.

3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur, artinya peneliti menyusun terlebih dahulu setiap poin permasalahan yang dirasa perlu untuk dijadikan bahan wawancara pada responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat observasi proses latihan dan observasi kemampuan individu.

3.4.2.1. Wawancara dengan Pembimbing Komunitas RGM

Wawancara ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 September 2014 yaitu bersamaan dengan hari pertama observasi proses latihan, wawancara ini dilakukan di gedung FPBS lama dengan pembimbing komunitas RGM yaitu Edrik Jonathan S.Pd. Pertanyaan yang diajukan seputar proses kegiatan latihan rutin divisi gitar klasik RGM, serta seputar teknik, tahapan dan metode pembelajaran gitar klasik di RGM UPI divisi gitar klasik.

3.4.2.2. Wawancara dengan Subjek Penelitian

Wawancara kedua ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015. Wawancara dilakukan di ruang combo FPBS lama UPI dan wawancara ini dikhususkan kepada setiap subjek penelitian secara personal. Materi dalam wawancara ini membahas seputar bagaimana proses belajar subjek dalam instrumen gitar klasik dan instrumen gitar elektrik, serta manfaat dan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran gitar klasik, khususnya terhadap kompetensi gitar elektrik.

3.4.3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengkaji data baik berdasarkan sumber-sumber tertulis maupun *audio visual*, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat objek penelitian dan menjadi sumber informasi penting pada penelitian ini. Referensi teknik studi literatur ini didapat dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, karya ilmiah, internet, forum, dsb.

3.4.4. Studi Dokumentasi

Peneliti tidak mengabaikan teknik dokumentasi, karena selain dapat digunakan sebagai bukti observasi peneliti, dokumentasi juga efektif untuk membantu peneliti dalam mengingat berlangsungnya kegiatan dan peristiwa saat penelitian. Terlebih dokumentasi multimedia berupa data *audio* dan *visual* akan dibutuhkan untuk mentranskrip proses wawancara subjek penelitian selama berlangsungnya kegiatan observasi. Karena itu peneliti menggunakan media

Smartphone dalam mendokumentasikan peristiwa sealama kegiatan observasi berlangsung.

3.4.5. Observasi Partisipan

Peneliti juga memiliki pengalaman pribadi selaku anggota RGM yang juga menempuh pendidikan musik di Departemen Pendidikan Musik, serta pemahaman peneliti dalam memainkan gitar, baik gitar klasik maupun gitar elektrik, yang didapat dari perkuliahan, otodidak, serta diskusi-diskusi dalam komunitas RGM. Pengalaman tersebut juga bermanfaat dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Dalam metode deskriptif analitik, pengolahan data dapat dilakukan sebelum observasi, ketika observasi sampai sesudah observasi, hingga semua data terkumpul, data tersebut dapat berupa catatan, data *audio*, maupun data *visual*. Walaupun begitu, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada saat kegiatan observasi dan pengumpulan data. Termasuk ketika wawancara, peneliti melakukan analisis pada setiap jawaban yang didapat dari narasumber. Pengolahan dan analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, lalu pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum data-data yang dibutuhkan dan mengabaikan data yang kurang diperlukan dalam penelitian dari seluruh data yang telah diperoleh. Hal ini perlu dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terfokus serta membantu peneliti mempermudah pengolahan data berikutnya. Khususnya dalam penelitian ini data difokuskan kepada tiga orang anggota komunitas RGM divisi gitar klasik.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, maka dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang telah direduksi, data tersebut berasal dari observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Selanjutnya data-data yang saling berhubungan dikelompokkan menjadi kelompok data baru. Dalam penelitian kualitatif data disajikan kedalam teks-teks yang bersifat deskriptif sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan pengelompokan data yang telah disajikan itu.

3.5.3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam penelitian adalah pengambilan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dianalisis serta direduksi dan disajikan tersebut. Selanjutnya data-data tersebut dapat dipelajari kembali dan dibawa ke lapangan. Dengan begitu kesimpulan tersebut dapat saja bersifat sementara apabila tidak didukung oleh bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila data tersebut telah didukung bukti-bukti yang ada pada saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut bersifat valid.

3.6. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentunya diperlukan prosedur atau tahapan-tahapan yang tepat, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan lancar, efektif, dan terencana. Oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta penyusunan laporan.

3.6.1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan membuat konsep penelitian, lalu menentukan lokasi dan objek penelitian, setelah itu menentukan judul penelitian serta membuat dan mengajukan proposal penelitian setelah mendapat persetujuan dari pihak-pihak terkait.

3.6.1.1. Observasi Awal

Peneliti menemui ketua RGM pada hari Rabu 13 Agustus 2014 sebagai bentuk observasi awal, lalu melakukan wawancara singkat mengenai kegiatan latihan rutin anggota RGM divisi gitar klasik, *open recruitment*, serta memahami sekilas proses latihan rutin RGM yang berlokasi di gedung FPBS lama tersebut.

3.6.1.2. Merumuskan Masalah

Dalam penelitian, rumusan masalah sangat penting. Peneliti dapat merumuskan masalah setelah melakukan studi pendahuluan dan menemukan kasus atau kesenjangan. Sehingga dengan adanya rumusan masalah, maka pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian dapat lebih terfokus.

3.6.1.3. Merumuskan Asumsi

Sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti juga merumuskan asumsi atau anggapan yang bersifat sementara dimana pada akhir penelitian ini akan sesuai dengan hasil penelitian ini.

3.6.1.4. Memilih Paradigma Penelitian

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti menentukan paradigma penelitian yang sejalan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, serta cocok dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu paradigma kualitatif. Sehingga dari awal penelitian sampai akhir penelitian, peneliti konsisten melakukan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan paradigma kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.6.2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah peneliti melakukan persiapan penelitian dan observasi awal, baru peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang di antaranya dilakukan berbagai tahapan yang dipaparkan pada sub poin berikut ini.

3.6.2.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi, serta melalui pengalaman pribadi. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dua macam instrumen penelitian guna memperoleh data pada saat observasi ke lapangan, hal ini membantu proses penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan berjalan lancar serta efisien. Dalam observasi, peneliti menyediakan dua buah pedoman observasi yang masing-masing digunakan peneliti untuk observasi lapangan di waktu yang berbeda. Begitu juga dengan

observasi wawancara, peneliti menyediakan dua buah pedoman wawancara yang ditujukan untuk dua narasumber yang berbeda pula.

Pengumpulan data pada masa observasi dilakukan melalui observasi kemampuan individu (*pre-test*), setelah itu peneliti melakukan observasi proses latihan selama empat bulan, hingga sampai pada observasi tahap terakhir, yaitu peneliti melakukan observasi kemampuan individu (*post-test*).

3.6.2.2. Analisis Data

Analisis Data dilakukan mulai dari sebelum hingga sesudah penelitian berlangsung, hal ini dilakukan guna peneliti memperoleh data yang runut dan terperinci. Kemudian data-data yang telah diperoleh di lapangan diproses dengan berbagai tahapan, yaitu melalui reduksi data atau merangkum data-data penting, lalu *display* data atau penyajian data yang telah dirangkum pada proses sebelumnya hingga tahapan terakhir dari analisis data yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi data yang mana dalam tahapan ini kesimpulan dari penelitian dapat dibuat lalu diverifikasi kembali dengan data yang valid, agar kesimpulan dari penelitian bersifat kredibel.

3.6.2.3. Studi Literatur

Sebelum melakukan penyusunan proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi literatur, yang kemudian terus digunakan hingga proses penyusunan laporan penelitian selesai.

3.6.2.4. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti tidak menyusun laporan setelah mendapat seluruh data-data yang dibutuhkan, tetapi melakukan penyusunan laporan dari awal sebelum pelaksanaan penelitian itu sendiri, guna mempersingkat waktu dan pendalaman kajian literatur. Setelah data-data penelitian didapat peneliti memilih, lalu merangkai serta mengungkapkan kembali data-data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan maupun data-data penelitian yang bersumber dari luar lapangan. Selain itu dalam laporan penelitian

juga dipaparkan data-data hasil penelitian serta dokumentasi selama proses kegiatan penelitian berlangsung.